

ABSTRAK

PEMBELAAN MARTABAT MANUSIA DALAM NOVEL
BURUNG-BURUNG RANTAU KARYA Y. B. MANGUNWIJAYA
DAN KAITANNYA DENGAN PEMBANGUNAN YANG BERIMPLIKASI PADA
TERJADINYA PERUBAHAN SOSIAL-BUDAYA
(SUATU TINJAUAN SOSIOLOGIS)

Maria Yasinta Hernawati Setyaningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji pembelaan martabat manusia dalam novel *Burung-Burung Rantau* karya Y. B. Mangunwijaya dan kaitannya dengan pembangunan yang berimplikasi pada terjadinya perubahan sosial-budaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yang bertolak dari asumsi bahwa sastra sebagai hasil pikir dan kreativitas anggota masyarakat mengabstraksi kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan metode deskriptif itu, penelitian dibagi atas dua tahap: pertama, analisis struktural untuk mendeskripsikan penokohan, latar, dan tema novel *Burung-Burung Rantau*; kedua, menggunakan hasil analisis struktural itu untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang ada di dalam novel *Burung-Burung Rantau*.

Dari pengkajian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pembelaan martabat manusia dalam novel *Burung-Burung Rantau* berkaitan erat dengan pembangunan yang berimplikasi pada terjadinya perubahan sosial-budaya. Pembangunan yang berimplikasi pada terjadinya perubahan sosial-budaya sering menjadi penyebab terjadinya penurunan martabat manusia. Ketidakadilan dari sistem struktur yang berlaku dalam masyarakat yang sedang membangun merupakan fenomena sosial yang secara nyata dapat menunjukkan terjadinya penurunan martabat manusia. Bertolak dari realitas terjadinya penurunan martabat manusia sebagai akibat negatif pembangunan yang berimplikasi pada terjadinya perubahan sosial-budaya itu, pembelaan martabat manusia dalam novel *Burung-Burung Rantau* dimunculkan dalam bentuk penolakan terhadap diskriminasi, kolektivisme, pendewaan negara, dan pendewaan rasio. Nilai spiritual yang mendasari penolakan-penolakan itu adalah bahwa manusia memiliki martabat yang sama di hadapan Allah.

ABSTRACT

THE DEFENCE OF HUMAN DIGNITY IN
Y. B. MANGUNWIJAYA'S *BURUNG-BURUNG RANTAU* NOVEL
IN RELATION TO THE DEVELOPMENT WHICH HAS
IMPLICATION TO SOCIAL-CULTURAL CHANGES
(A SOCIOLOGICAL ANALYSIS)

Maria Yasinta Hernawati Setyaningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The study aims to analyze the defence of human dignity in Y. B. Mangunwijaya's *Burung-Burung Rantau* novel in relation to the development which has implication to social-cultural changes.

The study used sociological approach based on the assumption that literary work is the product of thought and creativity of society members which reflect the social life.

The method used in the study was descriptive method. The study was divided into two steps: firstly, structural analysis to describe the characters, setting, and the theme in *Burung-Burung Rantau*; secondly, using the result of structural analysis to comprehend the social phenomena in *Burung-Burung Rantau*.

It was found that the defence of human dignity in *Burung-Burung Rantau* has relation to social-cultural changes which are implicated in development. The development which implicates to social-cultural changes often causes the depression of human dignity. The unfair structural system which was found in the developing community constitutes social phenomena that explicitly refers to the depression of human dignity. Based on the depression of human dignity which was caused by the negative effect of social-cultural changes implicated in development, the defence of human dignity in *Burung-Burung Rantau* states dismissal of discrimination, collectivism, absolutism, and rationalism. The dismissals are based on spiritual value that human being is equal for God.